

Faktor-faktor yang berhubungan dengan mutu pemeriksaan mikroskopis sputum BTA pada petugas Laboratorium Puskesmas di Provinsi Jambi tahun 2006 = The factors are related with quality of BTA sputum microscopic examination of Local government clinic's Laboratory Assistant, in Province of Jambi, year 2006

Ahmad Ramadhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339664&lokasi=lokal>

Abstrak

Strategi penanggulangan TB melalui strategi DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse) memprioritaskan penemuan pasien melalui pemeriksaan mikroskopis, oleh karena itu mutu pemeriksaan mikroskopis perlu dipantau terus. Hasil pemeriksaan mikroskopis sputum BTA, oleh 54 petugas laboratorium puskesmas (Puskesmas Rujukan Mikroskopis dan Puskesmas Pelaksana Mandiri) di Provinsi Jambi pada tahun 2004 ada 29 puskesmas yang hasil error rate 25%, sedangkan pada tahun 2005 menjadi 32 puskesmas yang hasil error rate-nya 25%. Untuk itu perlu dilakukan penilaian terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan mutu pemeriksaan mikroskopis sputum BTA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor yang berhubungan dengan mutu pemeriksaan mikroskopis sputum BTA pada laboratorium puskesmas (PRM dan PPM) di Provinsi Jambi tahun 2006, dengan menggunakan metodologi kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan desain "penelitian berupa pendekatan cross sectional, terhadap 56 petugas laboratorium puskesmas di PRM dan PPM (total populasi).

Hasil pemeriksaan mikroskopis sputum BTA yang bermutu baik masih rendah, hanya 35,7%. Adapun faktor yang berhubungan signifikan dengan mutu pemeriksaan mikroskopis sputum BTA adalah pelatihan (tanpa dikontrol), dan faktor pengalaman kerja, supervisi, kepuasan kerja, dan penerapan SOP (dengan dikontrol). Faktor yang paling dominan berhubungan dengan mutu pemeriksaan mikroskopis sputum BTA adalah penerapan SOP.

Disarankan kepada puskesmas agar petugas laboratorium selalu menerapkan SOP, menjaga keamanan bekerja di laboratorium, dan merawat mikroskop dengan baik. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota agar pembinaan petugas laboratorium dilakukan terus-menerus melalui pelaksanaan supervisi yang baik. Kepada Dinas Kesehatan Provinsi agar dapat melatih semua petugas laboratorium puskesmas, melaksanakan pertemuan untuk pembinaan dan penyiapan pengetahuan terhadap petugas TB kabupaten/kota dan petugas laboratorium puskesmas, dan juga perlu bekerjasama dengan Balai Laboratorium Kesehatan untuk melakukan pembinaan di puskesmas (PRM dan PPND).

.....TB prevention strategy with DOTS (Directly Observed Treatment Short course) give priority to patient's invention by microscopic examination, therefore we must always control the microscopic examination. The result of BTA sputum microscopic examination by 54 government clinic laboratory assistant (Microscopic Reconciliation Government Clinic/PRM and Autonomy Execution Government Clinic/PPM) in Province of Jambi in year 2004, there was 29 local government clinic with error rate 25%, whereas in 2005 became 32 local government clinic with error rate 25%. Because of that, we need to evaluate about factors which related with quality of BTA sputum microscopic examination.

The purpose of the research is to get the description and factors that related with quality of BTA sputum

microscopic control, at PRM and PPM laboratories in Province of Jambi, in year 2006, by using quantitative methodology, which have descriptive characteristic with cross sectional approaching research design, toward 56 laboratory assistant at PRM and PPM (total population).

The result of BTA sputum microscopic examination with good quality is still low, that is only 35.7%. The factors that have a significant relation with quality of BTA sputum microscopic examination are training (without controlling), and work experience factor, supervision, work satisfaction, and SOP implementation (without controlling). The most dominant factor which related with quality of BTA sputum microscopic examination is SOP examination.

We suggest to government clinic is laboratory assistant must implement SOP, maintain the security of laboratory, take good care of microscope. For public service in Regency, they must train laboratory assistant continually with good supervision. For public service in Province, they must train all laboratory assistant of local government clinic by meeting for founded and provided knowledge towards TB Regency officer and laboratory assistant of public government clinic, and also good cooperate with Health Laboratory Center to make founding at local government clinic (PRM and PPM).